



ANALISA KESULITAN PENYUSUNAN PROGRAM TAHUNAN DAN PROGRAM SEMESTER BAGI CALON GURU BIOLOGI FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Dwi Setyo Astuti

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
dsa122@ums.ac.id

Abstrak

Program tahunan adalah Rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu tahun dengan memperhatikan analisis kurikulum beserta perhitungan pekan efektif. Sedangkan program semester merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu. Baik Prota maupun Promes keduanya disusun oleh setiap guru sebagai acuan dalam rangka optimalisasi, efisiensi dan efektivitas penggunaan waktu belajar efektif yang ada sehingga semua kompetensi dasar dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami calon guru Biologi dalam penyusunan Prota dan Promes. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan observasi dan wawancara diperoleh beberapa hasil diantaranya: 1) kesulitan terletak pada penghitungan jumlah minggu dan jam efektif 2) distribusi jam efektif per kompetensi dasar.

Kata Kunci: Prota, Promes, Kesulitan Calon Guru

Pendahuluan

Program tahunan merupakan ancahan penentuan alokasi waktu selama satu (1) tahun untuk mencapai kompetensi-kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum. Sedangkan program semester merupakan rancangan kegiatan belajar mengajar secara garis besar yang dibuat dalam jangka waktu satu semester dengan memperhatikan program tahunan dan alokasi waktu tiap minggu. Prota dan promes harus disusun secara tepat dan sesuai dengan kompetensi dasar serta alokasi minggu efektif yang dimiliki. Kedua program ini akan memudahkan bagi setiap guru mata pelajaran untuk melakukan pembelajaran secara efektif dan efisien selama satu tahun pelajaran.

Penyusunan prota dan promes harus mengacu pada kalender pendidikan tiap satuan pendidikan yang diterbitkan oleh Dinas Pendidikan untuk menentukan banyaknya minggu efektif dalam setiap bulan. Kalender pendidikan umumnya memuat hari-hari libur, jadwal ulangan tengah semester ganjil, jadwal ulangan semester ganjil dan genap, jadwal ujian sekolah (tulisan) dan UTS genap, jadwal ujian praktik dan perkiraan ujian nasional. Setelah

mengkaji kalender pendidikan penyusunan prota dan promes juga harus mengkaji struktur kurikulum untuk menentukan jumlah jam mata pelajaran per minggu. Selain itu penyusunan program juga harus mempelajari kompetensi dasar dan silabus untuk memperkirakan jumlah jam pelajaran yang diperlukan untuk pembelajaran masing-masing KD.

Penyusunan prota dan promes memerlukan kejelian dalam banyak hal, sehingga diperlukan latihan praktis untuk menghasilkan program yang tepat. Oleh karena itu peneliti mencoba melakukan pengkajian dan analisis mengenai beragam kesulitan yang dialami calon guru Biologi dalam penyusunan program tahunan dan program semester sekolah menengah. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan perbaikan proses pembelajaran terutama pada mata kuliah terkait sehingga dapat membekali calon guru dengan berbagai keterampilan kependidikan termasuk dalam penyusunan prota dan promes.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesulitan calon guru Biologi FKIP UMS dalam penyusunan program tahunan sekolah menengah?
2. Bagaimanakah kesulitan calon guru Biologi FKIP UMS dalam penyusunan program semester sekolah menengah?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui kesulitan calon guru Biologi FKIP UMS dalam penyusunan program tahunan sekolah menengah
2. Mengetahui kesulitan calon guru Biologi FKIP UMS dalam penyusunan program semester sekolah menengah

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan sumbangan informasi mengenai berbagai kesulitan yang dialami calon guru dalam penyusunan prota dan promes sekolah menengah
2. Sebagai acuan mengenai perbaikan proses pembelajaran pada mata kuliah terkait.

Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan data yang diperoleh dari penelitian ini berupa analisa beragam kesulitan yang dialami calon guru Biologi dalam penyusunan program Tahunan dan Program Semester. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Populasi adalah semua mahasiswa semester 5 tahun akademik 2017-2018 yang mengambil mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah total 186 mahasiswa. Adapun sampel diambil secara acak sebanyak 3 kelas yaitu kelas A, C, dan E yang terdiri dari 108 mahasiswa.

Data yang terkumpul pada penelitian ini adalah : 1) beragam kesulitan dalam penyusunan Program Tahunan 2) beragam kesulitan dalam penyusunan Program Semester.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket dan wawancara.

Beriku ini merupakan prosedur penelitian yang digunakan yaitu:

1. Tahap persiapan
Persiapan penelitian meliputi pemilihan dan penentuan sampel dari populasi. Populasi merupan semua mahasiswa semester V yang sedang menempuh mata kuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi yang terdiri dari 6 kelas, sedangkan sampel terdiri dari 3 kelas yaitu kelas A, C, dan E. Pemilihan sampel dilakukan secara acak.
2. Tahap pelaksanaan
Pengumpulan data dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu angket, wawancara, dan penilaian produk berupa Prota dan Promes. Baik angket maupun wawancara dilakukan setelah calon guru membuat Prota dan Promes sebanyak 2 kali dengan tahun dan semester yang berbeda. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil Dan Pelaksanaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1. Analisa Kesulitan Penyusunan Program Tahunan

No	Jenis Aktivitas	Presentase (%)				
		1	2	3	4	5
1	Menyebutkan Kompetensi Inti	82	18			
2	Menjelaskan Kompetensi Dasar		63	27	10	
3	Menghitung Minggu Efektif Tatap Muka 1 Tahun			24	76	
4	Menghitung Minggu Efektif Non Tatap Muka 1 Tahun			28	72	
5	Menghitung Minggu Non Efektif 1 Tahun		54	22	24	
6	Mendistribusian Aloksi Waktu Dalam 1 Tahun		26	33	41	
7	Menentukan Keluasan Materi Tiap Kompetensi Dasar			66	34	

Keterangan :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Tidak baik

Tabel 2. Analisa Kesulitan Penyusunan Program Semester

No	Jenis Aktivitas	Presentase (%)				
		1	2	3	4	5
1	Menyebutkan Kompetensi Inti	82	18			
2	Menjelaskan Kompetensi Dasar		63	27	10	
3	Menghitung Minggu Efektif Tatap Muka Semester 1			32	68	
4	Menghitung Minggu Efektif Tatap Muka Semester 2			36	64	
5	Menghitung Minggu Efektif Non Tatap Muka Semester 1			28	72	
6	Menghitung Minggu Efektif Non Tatap Muka Semester 2			31	69	
7	Menghitung Jumlah Total Bulan Disemester 1	67	33			
8	Menghitung Jumlah Total Bulan Disemester 2	66	34			
9	Mendistribusikan Alokasi Waktu Disetiap Semester			36	64	

Keterangan :

- 1 = Sangat Baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup Baik
- 4 = Kurang Baik
- 5 = Tidak baik

Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diperoleh diketahui bahwa tingkat kesulitan pada penyusunan Program tahunan dan program semester cenderung sama. Kesulitan yang dialami calon guru dapat dianalisa menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5. Kesulitan terbesar dilihat dari skala likert diangka 4 atau 5. Pada tabel diatas, baik pada penyusunan prota maupun promes kesulitan tertinggi terletak pada penghitungsn jumlah minggu efektif tatap muka dan non tatap muka dan distribusi alokasi waktu di setiap kompetensi dasar.

Penghitungan jumlah minggu efektif mengacu pada kalender pendidikan pada satuan dan jenis serta jenjang pendidikan tertentu. Aktivitas ini memerlukan kejelian dalam memastikan jumlah minggu non efektif serta hari-hari libur baik libur Nasional maupun libur khusus sekolah. Adapun kemampuan mendistribusikan jam pelajaran disetiap kompetensi dasar sangat dipengaruhi oleh kemampuan calon guru dalam memahami keluasaan setiap kompetensi dasar

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesulitan terbesar yang dialami calon guru dalam penyusunan program tahunan terletak pada aktivitas menghitung jumlah minggu efektif tatap muka yaitu sebesar 76% dan penghitungan minggu efektif non tatap muka yaitu sebesar 72%
2. Tingkat kesulitan terbesar yang dialami calon guru dalam penyusunan program semester terletak pada aktivitas menghitung jumlah minggu efektif tatap muka yaitu sebesar 66% dan penghitungan minggu efektif non tatap muka yaitu sebesar 70.5%

3. Kesulitan dalam distribusi alokasi waktu disebabkan karena kurangnya pemahaman keluasaan materi tiap kompetensi dasar oleh calon guru

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami sampaikan kepada *team teaching* matakuliah Perencanaan Pembelajaran Biologi yang telah membantu perolehan data-data dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abdul majid. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Kajian Teoritis dan Praktis*. Rosda karya : Jakarta
- Hosnan. 2018. *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Mulyasa. *Penge,bangan danImplementasi Kurikulum 2013*. Rosda karya : Jakarta
- Yunus abidin. 2018. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 3013*. Refika Aditama : Jakarta

